

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Setiadi, 2013).

3.2 Partisipan

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak kelas 1-6 di SD Negeri Soka 34 yaitu 193 responden. Karakteristik penelitian ini adalah pada anak dengan rentang usia 7-12 tahun.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada penelitian adalah sekumpulan orang/subjek yang diamati dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2007) . Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak dengan usia 7 - 12 tahun yang berjumlah 370 orang di SD Negeri Soka 34 Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini sampelnya adalah sebagian ibu yang mempunyai anak SD dengan usia 7-12 tahun di SD Negeri Soka 34 Kota Bandung yaitu 193 responden.

Kriteria responden diteliti :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a) Ibu kandung yang memiliki anak berusia 7-12 tahun.
- b) Ibu yang hadir pada saat pengisian butir soal.
- c) Bersedia berpartisipasi menjadi responden.
- d) Responden mampu membaca dan menulis.

2) Kriteria eklusi

Kriteria eklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab antara lain:

- a) Terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu.
- b) Subjek menolak berpartisipasi.
- c) Responden bukan ibu kandung dari anak berusia 7-12 tahun.

Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi anggotanya tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Asumsi penggunaan metode ini, bahwa populasi adalah heterogen, terdiri atas beberapa lapis/stratum, dimana tiap stratum sifatnya homogen dan *destructible*. Jumlah pemilihan sampel setiap kelas dilakukan dengan cara dikocok.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : Tingkat kepercayaan atau ketepatan 5%

Perhitungan sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{370}{1+370(0,05^2)}$$

$$n = \frac{370}{1+370(0,0025)} = \frac{370}{1+0,92}$$

$$= \frac{370}{1,92} = 193 \text{ orang}$$

Dengan menggunakan rumus sampel $\frac{\text{Populasi}}{\text{Total populasi}} \times \text{Total sampel}$

Maka jumlah sampel setiap kelas adalah sebagai berikut:

$$\text{Kelas I} = \frac{60}{370} \times 193 = 31 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas II} = \frac{56}{370} \times 193 = 29 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas III} = \frac{60}{370} \times 193 = 31 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas IV} = \frac{61}{370} \times 193 = 32 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas V} = \frac{70}{370} \times 193 = 37 \text{ orang}$$

$$\text{Kelas VI} = \frac{63}{370} \times 193 = 33 \text{ orang}$$

$$\text{Jumlah} = 193 \text{ orang}$$

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan tentang dampak <i>Gadget</i>	Capaian skor ibu yang memiliki anak usia 7-12 tahun tentang dampak <i>gadget</i>	Segala sesuatu yang diketahui ibu yang memiliki anak usia 7-12 tahun tentang dampak <i>gadget</i> , antara lain: a. Pengertian <i>gadget</i> b. Macam-macam <i>gadget</i> c. Dampak positif penggunaan <i>gadget</i> d. Dampak negatif penggunaan <i>gadget</i> e. Peranan orang tua	Kuesioner	Ordinal	Jika responden menjawab dengan benar, diberikan nilai 1 sedangkan jika responden menjawab salah diberikan nilai 0.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah butir soal, dimana peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti (Notoadmojo, 2010). Butir soal pada penelitian ini berbentuk pertanyaan dimana disediakan pilihan jawaban “benar” atau “salah” dan responden diminta memilih satu jawaban tersebut. Pertanyaan dibagi dalam pertanyaan dimana jika menjawab benar diberi nilai 1 dan jika yang menjawab salah diberi nilai 0.

Table 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Nomor Soal
1.	Pengertian gadget	1,2
2.	Macam-macam gadget	3,30
3.	Dampak negatif penggunaan gadget	4,5,8,9,10,12,14
4.	Dampak positif penggunaan gadget	11,16,17,18
5.	Peranan orang tua	6,7,13,15,19
	Jumlah Pertanyaan	20 Soal

3.6 Proses pengembangan instrument

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen (Arikunto, 2006). Uji validitas diberikan kepada 20 responden ibu yang mempunyai anak usia 7-12 tahun di SD Negeri Merdeka Bandung karena memiliki karakteristik yang sama dengan SD Negeri Soka 34 Bandung yaitu bertempat di pusat kota dengan akreditasi A. Dari 30 pertanyaan, 8 pertanyaan yang valid dan 12 pertanyaan diperbaiki dan digunakan untuk penelitian dan sudah diperbaiki dengan teknik content validity yaitu dengan mengkonsultasikan kuesioner kepada expert dalam hal ini adalah dosen pembimbing dari pertanyaan yang gugur adalah pertanyaan nomor 4, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 22 dan 23 pertanyaan yang tidak valid karena r hasil < 0.444 kemudian dihilangkan dari butir soal, sehingga soal yang digunakan untuk penelitian adalah sebanyak 20 soal.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas dengan analisis butir-butir yaitu skor yang ada pada butir yang dimaksud korelasikan dengan total. Skor butir yang dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Selanjutnya dihitung menggunakan teknik

korelasi *product moment*. Butir soal dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk 20 responden yaitu 0,444 (Arikunto, 2010).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Uji reliabilitas pada kuesioner dilakukan dengan menggunakan *alpha cronbach* pada 20 responden ibu yang mempunyai anak usia 7-12 tahun di SD Negeri Merdeka Bandung. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* mendekati angka 1 ($\geq 0,6$). Hasil uji realibilitas pada kuesioner di dapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,677 menggunakan perangkat lunak komputer sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel.

3.7 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

Langkah-langkah penelitian bermanfaat untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrument, mengajukan proposal kepada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak – pihak yang terkait pada pengambilan data kepada kepala sekolah SD Negeri Soka 34 Bandung.

2. Pelaksanaan penelitian

Melakukan kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian butir soal, pengumpulan butir soal, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

3. Teknik pengumpulan data

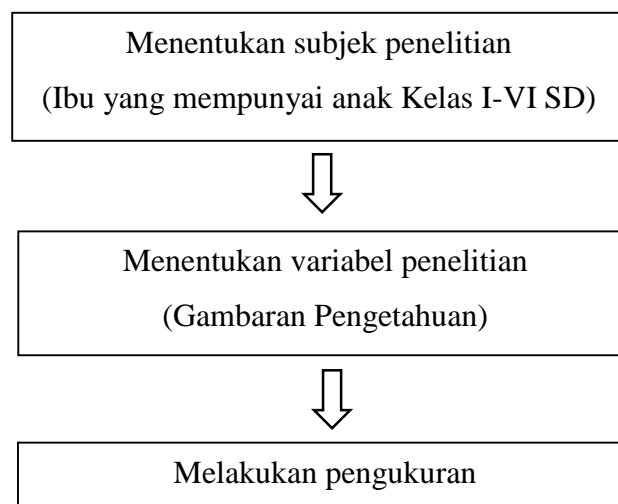
Peneliti menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Pengisian butir soal dilakukan dengan mendatangi langsung SD Negeri Soka 34 Kota Bandung dengan terlebih dahulu mendapatkan izin dari kepala sekolah. Pengisian butir soal dilakukan di kelas masing-

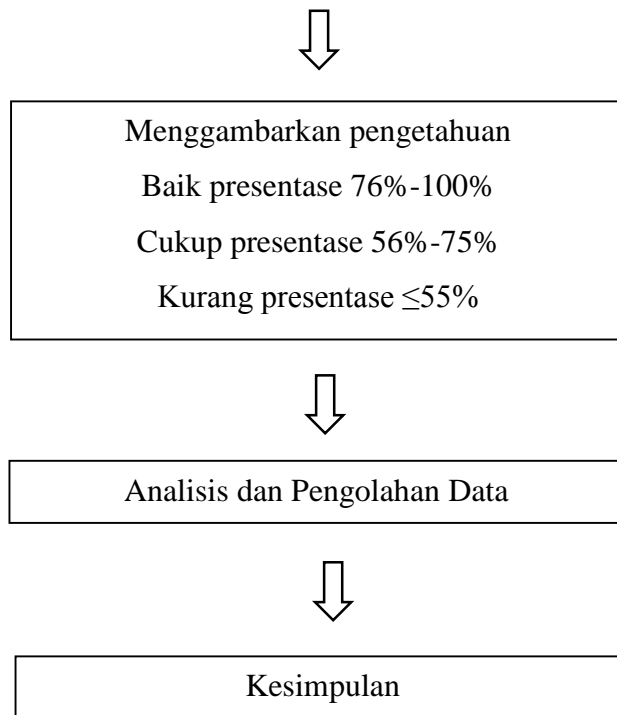
masing yaitu kelas I-VI. Pengumpulan responden dikumpulkan bersamaan dengan acara rapat yang dilaksanakan oleh pihak sekolah sehingga memudahkan untuk pengumpulan orang tua. Pengambilan data dilakukan dengan dikocok nama yang keluar itu yang di jadikan responden kemudian setelah itu orang tua/ibu diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan, tata kerja penelitian serta memotivasi agar mengisi jawaban dengan jujur, cermat, dan teliti. Setelah itu orang tua/ibu diminta untuk mengisi dengan lengkap butir soal yang telah disediakan dalam bentuk pilihan benar salah. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi orangtua/ibu agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti. Kemudian peneliti memeriksa kembali kelengkapan jawaban yang telah diisi. Setelah itu peneliti membagi responden dengan cara dikocok untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan perhitungan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 193 orang.

4. Pengolahan dan analisa data
 - a. Pengolahan data hasil butir soal
 - b. Menganalisis data
 - c. Membuat kesimpulan

Adapun langkah-langkah/prosedur penelitian digambarkan dengan skema pada gambar berikut ini :

Bagan 3.3 Alur Prosedur Penelitian





3.8 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Menurut Setiadi (2013), ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data ke dalam beberapa tahap, yaitu:

a. *Editing*/memeriksa

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Pemeriksaan data pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

- 1) Kelengkapan jawaban, apakah tiap pertanyaan sudah ada jawabannya, meskipun jawaban hanya berupa tidak tahu atau tidak mau menjawab.
- 2) Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data atau berakibat pengolah data salah membaca.
- 3) Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

b. *Coding*

Coding adalah mengklarifikasi jawaban-jawaban daripada responden ke dalam bentuk angka/bilangan. Biasanya klarifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013). Skor yang didapat oleh para responden dihitung dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban benar diberikan nilai 1
- 2) Jika jawaban salah diberikan nilai 0

c. *Processing*

Setelah semua butir soal terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari butir soal ke paket program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

e. Mengeluarkan informasi, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

3.8.2 Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis secara deskriptif ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel dan disajikan dalam bentuk narasi, tabel, dan diagram. Untuk mengetahui pengetahuan ibu yang memiliki anak usia 7-12 tahun tentang dampak *gadget* yang diperoleh dari wawancara dengan alat bantu butir soal. Setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut :

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = hasil persentase

F = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

N = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap

Jumlah jawaban benar yang dihitung kemudian dikategorikan menjadi:

- 1) Baik, apabila presentase 76% - 100%
- 2) Cukup, apabila presentase 56% - 75%
- 3) Kurang, apabila presentase $\leq 55\%$

Hasil Analisa data akan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase. Adapun data yang ditampilkan adalah tabel frekuensi pengetahuan tentang dampak *gadget*, sedangkan interpretasi tabel menurut Arikunto (2010) sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Hasil

Skor	Interpretasi
100%	Seluruh
76 - 99%	Hampir seluruh
51 - 75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26 - 49%	Hampir Setengahnya
1 - 25%	Sebagian Kecil
0%	Tidak satupun

3.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), etika penelitian meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Peneliti memberikan lembar *informed consent* tersebut kepada responden sebelum mengisi lembar kuisisioner, agar responden mengerti maksud dan tujuan dari penelitian. Semua yang dijadikan responden bersedia menjadi responden yang diteliti sehingga mengisi lembar *informed consent* yang diberikan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada saat penelitian pada lembar kuisisioner responden tidak mencantumkan nama responden hanya mencantumkan inisial nama mereka saja.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dalam penelitian ini penulis akan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.10 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

3.10.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri Soka 34. Jl.Soka No.34 Bandung 40113

3.10.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 1-2 Juni 2016 di SD Negeri Soka 34 Bandung. Pengisian kuisisioner dilakukan dilakukan selama 25 menit setelah diberi penjelasan mengenai teknik pengisian dan tujuan penelitian.